

**PENGUNAAN MEDIA FLASHCARD DALAM PROSES
BELAJAR MEMBACA DI BIMBEL ABAMA BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



ARISTAMIA SUKMA AYUNINGTYAS
NIM. 20322142

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGUNAAN MEDIA FLASHCARD DALAM PROSES
BELAJAR MEMBACA DI BIMBEL ABAMA BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



ARISTAMIA SUKMA AYUNINGTYAS
NIM. 20322142

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Aristamia Sukma Ayuningtyas

NIM : 20322142

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul "PENGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* DALAM PROSES BELAJAR MEMBACA DI BIMBEL ABAMA BATANG" ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan,



ARISTAMIA SUKMA AYUNINGTYAS
NIM. 20322142

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Aristamia Sukma Ayuningtyas

NIM : 20322142

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : **PENGUNAAN MEDIA FLASHCARD DALAM PROSES
BELAJAR MEMBACA DI BIMBEL ABAMA BATANG**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya , disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Agustus 2025
Pembimbing,



Riskiana, M.Pd.
NIP. 19760612 199903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ARISTAMIA SUKMA AYUNINGTYAS**

NIM : **20322142**

Program Studi: **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul Skripsi : **PENGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* DALAM PROSES BELAJAR MEMBACA DI BIMBEL ABAMA BATANG**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 4 November 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd.

NIP. 19890519 201903 2 010

Penguji II

Diah Puspitaningrum, M.Pd.

NIP. 19950206 202203 2 001

Pekalongan, 11 November 2025

Mengesahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Muhlisin, M.Ag.

NIP. 19700706 199803 1 001

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

QS. Al-Insyirah : 6



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-korang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan do'anya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Cinta pertamaku, Bapak Riyanto. Dan pintu surgaku, Ibu Hari Sugiyanti. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang tidak pernah putus. Memberikan cinta, kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang mengiringi setiap langkah untuk menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih telah mengantarkan ananda sampai di titik ini. Terima kasih sudah berjuang untukku, membesarkan dan mendidiku sampai mendapat gelar sarjanaku. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kalian sampai melihatku berhasil dengan keputusanku sendiri. Hiduplah lebih lama.
2. Mas Afif Alisuma, Mbak Anin Navia, Mbak Anita Afri Khaslea, Mbak Arinta Sylvia Damayanti, Mbak Arishinta Afryan, Mbak Ariska Syafaria Agustiani tersayang, yang selalu menjadi kakak teladan, memberikan semangat dan motivasi, dan menguatkan di setiap langkah perjuangan ini.
3. Teruntuk teman-temanku tercinta Anik Ma'rifat, Qothrunnada Putri, dan Nala Afifah yang senantiasa hadir bukan hanya dalam canda dan tawa, tetapi juga dalam perjuangan dan air mata saat menyelesaikan skripsi ini. Kebersamaan kita adalah kenangan berharga yang akan selalu kuingat.
4. Seluruh teman-teman PGMI angkatan 2022, yang telah berbagi suka dan duka, dan bersama menapaki jalan menuju cita-cita.
5. Kepada teman-teman UKM Beladiri tercinta, yang selalu menjadi sumber semangat, kebersamaan, dan dukungan di setiap langkah. Terima kasih atas tawa, keringat, dan perjuangan yang kita lalui bersama, yang telah mengajarkan arti disiplin, persahabatan, dan pantang menyerah.

6. Almamater tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi rumah ilmu, membentuk karakter, dan menanamkan nilai-nilai yang akan selalu menjadi pegangan dalam kehidupan.
7. Ibu dosen pembimbing skripsi, Riskiana, M.Pd., yang dengan kesabaran dan ketelatenannya membimbing, memberi arahan, dan tak henti memberikan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
8. Ibu dosen pembimbing akademik, Nadia Faradhilla, M.Pd., yang selalu memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi selama perjalanan studi ini, sehingga saya mampu terus melangkah hingga akhir.
9. Bimbel Abama Batang beserta seluruh guru pendamping, yang telah memberi kesempatan, bimbingan, dan bantuan luar biasa dalam proses penelitian ini, serta menjadi bagian penting dari tercapainya skripsi ini.
10. Terimakasih untuk diriku sendiri, lulus dalam waktu 3,5 tahun bukanlah pencapaian yang datang tanpa air mata, kelelahan, dan keraguan. Terima kasih telah bertahan, tetap melangkah, dan tidak menyerah meski kadang terasa berat. Semoga tetes keringat, air mata, dan doa yang menyertai perjalanan ini menjadi pengingat bahwa aku mampu melewatinya.



ABSTRAK

Ayuningtyas, Aristamia Sukma, 2025. Penggunaan Media Flashcard Dalam Proses Belajar Membaca Di Bimbel Abama Batang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing: Riskiani, M.Pd.

Kata Kunci: Membaca, *Flashcard*, Literasi Anak, Media Pembelajaran

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media *Flashcard* dalam proses belajar membaca pada siswa di Bimbel Abama Batang, serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya keterampilan membaca sebagai dasar bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta tantangan rendahnya minat dan kemampuan literasi pada anak-anak di Indonesia. Media *Flashcard* dipilih karena sifatnya yang visual, interaktif, dan mampu menarik perhatian siswa, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca sejak tahap awal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa Bimbel Abama Batang, khususnya siswa kelas rendah yang sedang berada pada tahap pengenalan huruf dan kata. Data dianalisis menggunakan model Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber, pemeriksaan anggota (*member check*), dan ketekunan pengamatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Flashcard* di Bimbel Abama Batang dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengenalan huruf, pembentukan suku kata, hingga penyusunan kata sederhana. Strategi pembelajaran yang memadukan bermain sambil belajar membuat siswa lebih aktif, fokus, dan termotivasi untuk membaca. Kelebihan media ini meliputi fleksibilitas penggunaan, tampilan menarik, kemudahan penyesuaian tingkat kesulitan, serta kemampuannya memperkuat memori visual dan fonetik siswa. Adapun kekurangannya mencakup kebutuhan persiapan yang cukup lama, risiko kejenuhan jika metode tidak divariasikan, serta keterbatasan efektivitas bagi siswa dengan hambatan belajar berat tanpa bimbingan intensif.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah media *Flashcard* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca di kelas rendah, terbukti meningkatkan kemampuan mengenal huruf, menyusun kata, dan membaca sederhana, sekaligus meningkatkan motivasi belajar siswa. Media ini direkomendasikan untuk digunakan di bimbel maupun sekolah formal, serta dapat diaplikasikan di rumah oleh orang tua dengan variasi aktivitas yang kreatif.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “PENGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* DALAM PROSES BELAJAR MEMBACA DI BIMBEL ABAMA BATANG”. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

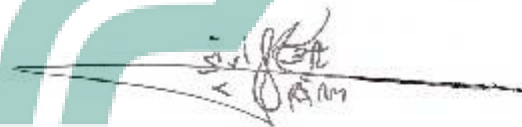
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ibu Riskiana, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Unit Bimbel Abama Batang, yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah Peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT., Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal alamin.

Pekalongan, 15 Oktober 2025

Hormat Saya,



Aristamia Sukma Ayuningtyas

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Deskripsi Teoritik.....	13
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	28
2.3 Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian.....	37
3.2 Fokus Penelitian	37
3.3 Data dan Sumber Data.....	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5 Teknik Keabsahan Data	41
3.6 Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.2 Pembahasan.....	85
BAB V PENUTUP.....	122
5.1 Simpulan.....	122
5.2 Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



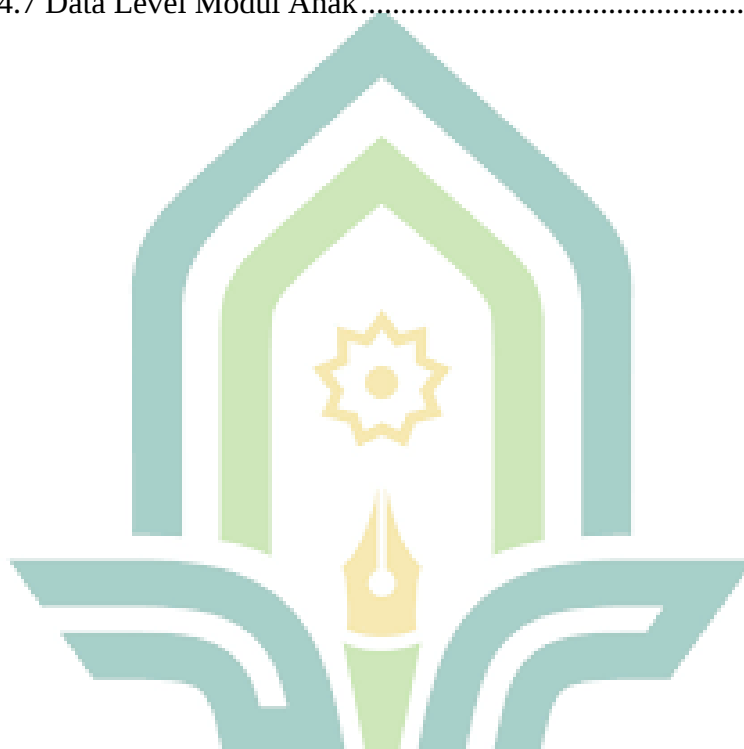
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Observasi	39
Tabel 3.2 Instrumen Wawancara.....	40
Tabel 4.1 Data Guru di Bimbel Abama Batang	49
Tabel 4.2 Data Siswa di Bimbel Abama Batang.....	49
Tabel 4.3 Saran Prasarana di Bimbel Abama.....	51
Tabel 4.4 Tingkatan Modul.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kartu Baca.....	51
Gambar 4.2 Penggunaan Media Flashcard.....	52
Gambar 4.3 Kartu Bergambar dan Berwarna.....	55
Gambar 4.4 Anak Bermain Menempel Kartu Huruf.....	56
Gambar 4.5 Level Modul	58
Gambar 4.6 Kartu Bergambar dan Berwarna.....	60
Gambar 4.7 Data Level Modul Anak.....	70



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membaca adalah aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Anak-anak diharuskan menguasai keterampilan membaca sebagai langkah awal dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah (Ningsih, 2021). Melalui membaca, mereka dapat memperluas wawasan dan memperoleh bekal untuk masa depan mereka.

Proses belajar membaca juga berkaitan dengan kemampuan anak untuk menghubungkan simbol (huruf) dengan suara, kata, dan makna. Selain itu, membaca membantu anak untuk mengembangkan kosa kata, meningkatkan pemahaman, serta merangsang imajinasi dan kreativitas mereka. Oleh karena itu, sekolah berperan penting dalam menciptakan suasana yang mendukung anak-anak untuk menumbuhkan kecintaan pada membaca.

Namun, meskipun membaca sangat penting, tantangan dalam mengembangkan keterampilan ini di Indonesia masih cukup besar (Taufik, 2021). Beberapa faktor, seperti keterbatasan akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas, serta rendahnya kebiasaan membaca di kalangan anak-anak, menjadi kendala dalam mempercepat perkembangan literasi di Indonesia. Untuk itu, penting bagi pihak sekolah, orang tua, serta pemerintah untuk bersama-sama menciptakan program dan kebijakan yang dapat mendorong anak-anak untuk lebih giat membaca.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa membaca yang sering dilakukan sejak usia dini tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan bahasa anak, tetapi juga memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan kognitif dan sosial anak-anak. Dengan mengoptimalkan keterampilan membaca sejak usia dini, diharapkan anak-anak Indonesia dapat mempersiapkan diri mereka untuk menghadapi tantangan dunia pendidikan yang semakin kompetitif.

Kesulitan membaca, menurut Rita Eka Izati, merupakan kegagalan dalam proses belajar, Yang berlangsung secara terus-menerus ini menggambarkan bahwa penyebab utama dari Kesulitan membaca merupakan proses yang terus berkembang dan memengaruhi kemampuan anak dalam memaksimalkan pembelajaran membaca.

Rita Eka Izati (2021) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa meskipun banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan literasi anak-anak di Indonesia, tantangan besar tetap ada, terutama terkait dengan akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas. Masalah ini terutama disebabkan oleh ketimpangan ekonomi dan keterbatasan infrastruktur di banyak daerah, khususnya di wilayah pedesaan. (Izati, 2021) mengusulkan agar pemerintah menerapkan kebijakan untuk meningkatkan distribusi bahan bacaan yang lebih merata ke seluruh wilayah Indonesia.

Selain itu, model pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung juga memiliki tingkat efektivitas yang tinggi. Menurut penelitian oleh (Hanafiah, 2020), model pembelajaran berbasis pengalaman langsung

mengajak anak untuk mengalami dan mempraktekkan materi yang diajarkan secara langsung, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak. Pengembangan media dan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran..

Prof. Dr. Muhammad Hanafiah, seorang pakar pendidikan dan literasi dari Universitas Negeri Jakarta, beliau menekankan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman langsung, seperti menggunakan media *Flashcard* atau permainan edukatif lainnya, memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan membaca anak-anak. Prof. Hanafiah menyebutkan bahwa pengalaman langsung memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar melalui pengamatan dan praktek, yang meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep dasar membaca.

Penggunaan media *Flashcard* dalam pembelajaran membaca memiliki manfaat yang signifikan dalam membantu siswa memahami konsep dasar membaca dengan lebih efektif. *Flashcard* dapat mempermudah proses pengenalan huruf, kata, serta pola-pola bahasa yang lebih kompleks, sehingga meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca. Selain itu, *Flashcard* juga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, karena menggabungkan unsur permainan yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar (Purnama, 2019). Penggunaan *Flashcard* yang berulang-ulang memungkinkan siswa untuk mengingat dan mengenali huruf atau kata

dengan lebih mudah, sekaligus membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks yang lebih kompleks.

Hal ini juga sangat berguna bagi siswa yang masih berada pada fase transisi, seperti anak-anak kelas 1 SD yang baru saja mulai mengenal huruf dan kata secara lebih mendalam. Sejalan dengan hal tersebut, penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan minat baca siswa, yang pada akhirnya berdampak positif pada perkembangan literasi dan prestasi akademik mereka. Oleh karena itu, media *Flashcard* menjadi salah satu alat yang sangat efektif untuk membantu anak-anak mengatasi kesulitan membaca dan mengembangkan keterampilan membaca secara lebih optimal.

Artikel yang diterbitkan oleh (Kompas, 2023) disebutkan bahwa ketertinggalan dalam literasi di Indonesia mempengaruhi daya saing negara dalam konteks globalisasi pendidikan. Penurunan minat membaca di kalangan anak-anak Indonesia menjadi salah satu topik utama yang dibahas dalam artikel tersebut. Artikel ini mengutip beberapa pakar yang mendesak pemerintah untuk memperkenalkan kebijakan yang lebih mendukung peningkatan literasi di sekolah-sekolah, serta meningkatkan akses masyarakat terhadap bahan bacaan yang lebih berkualitas. Media sosial dan platform digital juga disebutkan sebagai alat potensial yang bisa digunakan untuk meningkatkan minat baca anak-anak Indonesia.

Di Bimbel Abama Batang terdapat tiga anak dari total dua puluh tujuh anak yang masih belum bisa membaca dengan baik. Kondisi ini terjadi karena ketiga anak tersebut masih berada dalam fase transisi dari jenjang TK menuju

SD kelas 1. Pada jenjang TK, anak-anak biasanya belum dituntut untuk membaca kalimat atau paragraf, melainkan hanya mengenal huruf dan beberapa kata dasar saja. Maka ketika memasuki jenjang SD, anak dituntut untuk naik level lebih tinggi dalam kemampuan membaca, termasuk bisa membaca kata dan kalimat sederhana.

Perbedaan tuntutan antara TK dan SD inilah yang membuat sebagian siswa mengalami kesulitan ketika proses pembelajaran membaca mulai diperkenalkan di kelas 1. Mereka harus menyesuaikan diri dengan perubahan sistem pembelajaran yang jauh lebih cepat, yang tidak lagi hanya memperkenalkan huruf tetapi sudah masuk pada penggabungan suku kata dan pembacaan kata secara utuh. Anak-anak ini belum siap sepenuhnya dalam memproses bunyi ketika tempo pembelajaran meningkat.

Dalam proses belajar membaca, anak harus mampu mencocokkan simbol huruf dengan bunyi yang sesuai. Pada tahap awal, anak harus memahami huruf-huruf vokal dan konsonan sebagai pondasi dalam membaca. Namun, anak yang masih berada dalam tahap peralihan biasanya belum mampu mengingat dengan baik setiap huruf sehingga perlu strategi pembelajaran yang membantu memudahkan pengenalan simbol dan bunyi tersebut secara bertahap.

Selain mengenal huruf, anak juga harus memahami pola suku kata. Perpindahan dari tahap mengenal huruf tunggal menuju membaca suku kata sangat membutuhkan latihan berulang. Anak-anak yang belum mempunyai dasar kuat membaca akan kesulitan menggabungkan bunyi dari dua huruf,

misalnya dari “b-a” menjadi “ba” dan seterusnya. Proses penggabungan ini perlu disajikan dalam bentuk yang konkret dan menyenangkan agar mudah dipahami.

Kemampuan membaca pada anak kelas rendah tidak bisa dipaksakan hanya dengan ceramah atau hafalan. Dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa lebih cepat mengenal huruf dan bunyi dengan cara yang lebih menarik. Anak usia dini memiliki kecenderungan suka bermain sambil belajar, sehingga metode yang terlalu teoritis akan cenderung membuat mereka cepat bosan dan tidak fokus dalam pembelajaran.

Dalam kondisi seperti ini, penggunaan media *Flashcard* sangat membantu guru dalam menyampaikan materi membaca permulaan. Media *Flashcard* dapat membuat pembelajaran lebih konkret karena bentuk huruf yang ditampilkan terlihat jelas dan menarik secara visual. Anak dapat melihat huruf secara langsung, menyentuh kartunya, dan mengulangi bunyi sesuai kartu yang ditunjukkan oleh guru.

Di Bimbel Abama Batang, penggunaan *Flashcard* dalam pembelajaran membaca dilakukan dengan cara yang kreatif dan menyenangkan. Guru mengawali pembelajaran dengan memperkenalkan huruf vokal terlebih dahulu, yaitu “a”, “i”, “u”, “e”, dan “o”. Huruf vokal merupakan dasar utama dalam pembentukan suku kata sehingga anak harus betul-betul mengenalinya di awal pembelajaran.

Setelah itu, guru menutup *Flashcard* dan mengacak kartu agar anak tidak sekadar menghafal urutan huruf. Anak diminta mengambil salah satu kartu

secara acak, kemudian menyebutkan huruf yang ia dapatkan. Misalnya ketika anak mendapatkan huruf vokal “a”, guru membantu menjelaskan pengucapan bunyinya dengan teknik mengeja perlahan agar anak paham konsep bunyi huruf tersebut.

Selain memperkenalkan bunyi huruf, guru juga mengajarkan teknik menulis huruf tersebut. Misalnya untuk huruf “a”, guru memberi contoh cara menulis dengan memulai garis lengkung seperti gagang payung yang terbalik, kemudian menambahkan bentuk badan huruf di bagian depan sehingga anak memahami tahapan pembentukan huruf secara visual dan motorik.

Proses belajar seperti ini membuat anak dapat mengenali huruf bukan hanya melalui bunyi, tetapi juga melalui bentuk tulisan dan cara penulisan huruf itu sendiri. Ketika anak mengetahui bagaimana cara menulis sebuah huruf dan mengaitkan bentuknya dengan bunyi, anak akan lebih mudah mengingat huruf tersebut dalam memori jangka panjang.

Setelah anak memahami satu huruf vokal, guru akan mengulangi proses serupa untuk huruf vokal lainnya. Strategi ini dilakukan agar anak menguasai satu per satu huruf secara mendalam sebelum naik ke tahap berikutnya. Pembelajaran yang bertahap menjadi penting agar anak tidak merasa tertekan dengan banyak materi dalam satu waktu.

Proses pembelajaran dengan media *Flashcard* ini bukan hanya membuat anak fokus pada huruf, tetapi juga melatih koordinasi mata dan tangan saat memegang kartu atau menulis huruf. Dengan demikian, metode ini bukan

hanya membentuk kemampuan kognitif membaca, tetapi juga melatih perkembangan motorik halus yang diperlukan anak untuk menulis.

Metode *Flashcard* juga memberi ruang bagi anak untuk belajar secara aktif. Anak tidak hanya menjadi pendengar, tetapi menjadi pelaku belajar yang terlibat dalam proses pembelajaran. Anak merasa sedang bermain kartu, bukan sedang diajari sesuatu yang berat. Situasi belajar yang menyenangkan seperti ini membuat pembelajaran membaca menjadi lebih efektif.

Dengan media *Flashcard*, guru dapat menciptakan suasana belajar yang tidak menegangkan, sehingga anak yang tadinya merasa takut atau canggung untuk membaca dapat lebih berani mencoba. Ketika anak mendapatkan dukungan melalui media yang menarik, maka kepercayaan diri mereka akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi di lapangan ini, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam bagaimana penggunaan *Flashcard* dapat membantu proses membaca permulaan. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul: “PENGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* DALAM PROSES BELAJAR MEMBACA DI BIMBEL ABAMA BATANG”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bimbel Abama di Batang memiliki 27 anak yang terdiri dari anak kelas 1-4 SD.
2. Kesulitan Anak dalam Menguasai Dasar-Dasar Membaca. Tiga dari 27 anak di Bimbel Abama Batang masih belum bisa membaca, yang disebabkan oleh

ketidakmampuan mereka menguasai dasar-dasar membaca seperti mengenal huruf, mengucapkan suara huruf dengan benar, dan membentuk kata-kata sederhana.

3. Fase Peralihan dari TK ke SD yang menyebabkan keterlambatan pembelajaran. Anak-anak yang berada di fase peralihan dari TK ke SD hanya mengenal huruf dan sedikit kata dasar. Sementara itu, di tingkat SD, mereka diharapkan sudah dapat membaca kalimat dan paragraf sederhana. Perbedaan antara keterampilan yang telah mereka kuasai dan keterampilan yang diharapkan menjadi salah satu faktor penyebab kesulitan dalam membaca.
4. Kebutuhan Akan Metode yang memadukan belajar dengan bermain. Mengingat anak-anak di SD cenderung lebih mudah belajar dengan bermain, metode yang hanya mengandalkan teori atau hafalan mungkin tidak cukup efektif. Oleh karena itu, penggunaan media *flashcard* yang menggabungkan unsur permainan dalam pembelajaran diharapkan membantu anak-anak agar dapat belajar dengan lebih cepat dan lebih mudah dalam memahami konsep membaca dengan cara yang menyenangkan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, penulis akan membatasi fokus penelitian pada hal-hal berikut:

1. Subjek Penelitian: Penelitian ini akan difokuskan pada anak-anak yang terdaftar di Bimbingan Belajar (Bimbel) Abama Batang yang mengikuti program belajar membaca. Fokusnya akan pada anak usia dini (misalnya 6

hingga 13 tahun) yang sedang dalam proses pengenalan dan pembelajaran membaca.

2. Penggunaan Media: Penelitian ini hanya akan mengkaji Pemanfaatan media *Flashcard* dalam proses pembelajaran membaca. Media *Flashcard* yang digunakan dalam penelitian ini akan dirancang untuk membantu pengenalan huruf, kata, dan kalimat dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, pokok-pokok permasalahan yang akan menjadi fokus penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media *Flashcard* dalam proses belajar membaca di bimbil Abama Batang?
2. Apa kelebihan dan kekurangan penggunaan media *Flashcard* dalam proses belajar membaca di bimbil Abama Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Mengetahui penggunaan media *Flashcard* dalam proses belajar membaca di bimbil Abama Batang.
2. Mengetahui kelebihan dan kekurangan penggunaan media *Flashcard* dalam proses belajar membaca di bimbil Abama Batang.

1.6 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian mengemukakan seberapa banyak manfaat dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan manfaat, baik secara teoritis dan praktis. Berikut akan diuraikan manfaat penelitian secara teoritis dan praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan mampu mengembangkan ilmu pendidikan di sekolah dasar tentang penggunaan media *Flashcard* dalam proses belajar membaca yang berkaitan dengan keterampilan dasar mengajar kepada siswa di Bimbel Abama Batang.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi bimbel

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi Bimbel Abama Batang dalam meningkatkan kualitas proses belajar membaca melalui penggunaan media *Flashcard*. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pengelola bimbel dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, serta dalam mengevaluasi kelebihan dan kekurangan penggunaan media tersebut. Dengan demikian, bimbel dapat mengoptimalkan metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata kepada para guru di Bimbel Abama Batang mengenai efektivitas penggunaan media *Flashcard* dalam proses belajar membaca. Guru dapat mengetahui cara penggunaan *Flashcard* yang tepat untuk

meningkatkan kemampuan membaca siswa, serta memahami kelebihan dan kekurangan media ini. Dengan demikian, guru dapat mengoptimalkan pembelajaran membaca melalui strategi yang lebih kreatif, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi peneliti dalam mengembangkan wawasan, keterampilan, dan pengalaman dalam mengkaji penggunaan media *Flashcard* dalam proses belajar membaca. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana bagi peneliti untuk mengasah kemampuan dalam menerapkan metode penelitian pendidikan serta menganalisis kelebihan dan kekurangan suatu media pembelajaran, yang dapat dijadikan bekal untuk penelitian-penelitian lanjutan di masa depan.

d. Bagi perpustakaan UIN K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Penulis mengupayakan dapat berguna untuk menambah literatur di bidang pendidikan (keterbiyahan).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran membaca di Bimbel Abama Batang, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Penggunaan Media *Flashcard* di Bimbel Abama Batang

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Flashcard* di Bimbel Abama Batang sangat membantu proses pembelajaran membaca permulaan siswa kelas rendah, karena *Flashcard* mampu membuat proses belajar lebih konkret, menarik, dan tidak membosankan. *Flashcard* digunakan secara sistematis mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran, sehingga media ini benar-benar terintegrasi dengan alur pembelajaran serta sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini. *Flashcard* juga terbukti dapat meningkatkan keaktifan siswa, mampu mempertahankan fokus belajar, memberi pengalaman belajar yang menyenangkan, serta mempercepat siswa mengenali huruf, suku kata, dan kata sederhana.

2. Kelebihan dan Kekurangan Media *Flashcard*

Media *Flashcard* memiliki beberapa kelebihan, yaitu: tampilan visualnya membantu memperjelas materi, membuat anak lebih cepat memahami huruf dan bunyi, serta menciptakan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan mendorong keberanian siswa untuk

membaca. Namun di sisi lain, *Flashcard* juga memiliki beberapa kekurangan yaitu memerlukan persiapan yang cukup banyak, membuat siswa cepat bosan apabila kartu yang ditampilkan kurang bervariasi, serta belum mampu memberikan pemahaman makna kata yang lebih mendalam. Oleh karena itu, *Flashcard* sebaiknya digunakan secara seimbang dan dikombinasikan dengan metode pembelajaran lain agar pembelajaran membaca dapat berjalan lebih optimal dan menyeluruh.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru atau Tutor Bimbel Diharapkan terus berinovasi dalam penggunaan media flashcard dengan menambahkan variasi kegiatan seperti permainan membaca, lomba kata, atau tebak gambar agar siswa tidak mudah bosan. Guru juga perlu memadukan flashcard dengan metode lain seperti membaca bersama, mendengarkan cerita, atau kegiatan motorik ringan agar pembelajaran lebih komprehensif.
2. Bagi Lembaga Bimbel Abama Batang Lembaga dapat memperluas penggunaan media flashcard dengan menyediakan lebih banyak variasi kartu sesuai level kemampuan siswa. Selain itu, pengadaan fasilitas pendukung seperti ruang belajar yang lebih luas dan media pendamping digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.
3. Bagi Orang Tua Siswa Orang tua diharapkan ikut berperan dalam mendampingi anak belajar membaca di rumah dengan menggunakan media

serupa. Pengulangan di rumah menggunakan flashcard dapat memperkuat kemampuan membaca anak dan menumbuhkan kebiasaan literasi sejak dini.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya Diharapkan dapat mengembangkan penelitian sejenis dengan fokus pada aspek lain, seperti pengaruh penggunaan flashcard terhadap pemahaman bacaan atau motivasi belajar. Peneliti selanjutnya juga dapat mengombinasikan media ini dengan teknologi digital agar hasilnya lebih optimal dan relevan dengan perkembangan zaman.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2020). *Pemanfaatan Media Kartu Membaca untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Edukasi.
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asyhar, R. (2020). *Media Pembelajaran*. Bandung: Gaung Persada.
- Asyhar, R. (2020). *Media Pembelajaran*. Bandung: Gaung Persada.
- Batubara, H. H. (2020). *Media Pembelajaran: Konsep dan Praktik di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Batubara, H. H. (2020). *Penggunaan Media dalam Proses Belajar Mengajar*. Medan: Perdana Publishing.
- Fauziah, R. (2024). *Literasi Awal dan Pengembangan Membaca Permulaan*. Jakarta: Literasi Cendekia.
- Fitriani, D. (2019). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 45–53.
- Fitriani, D. (2020). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 30–38.
- Hidayat, D. (2021). *Pembelajaran Aktif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Pembelajaran Literasi di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Panduan Pembelajaran Literasi di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Panduan Pembelajaran Literasi di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kurniasari, E. (2020). *Strategi Pembelajaran Konstruktivistik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kurniasari, R. (2020). *Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Anak Sekolah Dasar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Kustandi, C. & Sutjipto, B. (2020). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Lestari, W. E. (2020). Efektivitas Media Flashcard dalam Peningkatan Kosa Kata. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 6(2), 125–131.
- Lestari, W. E. (2020). *Efektivitas Media Visual dalam Peningkatan Pemahaman Membaca*. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 6(2), 122–129.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalimin. (2020). *Psikologi Perkembangan Anak Usia SD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ningsih, R. (2021). Penerapan Strategi Literasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(2), 112–120.
- Nugroho, A. (2022). *Strategi Diferensiasi dalam Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, A. (2022). *Strategi Diferensiasi dalam Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pramesti, L. (2021). *Media Visual dan Peningkatan Minat Belajar Anak*. Surakarta: CV. Edukasi Kita.
- Pratiwi, L. (2020). Flashcard sebagai Media Bantu dalam Pembelajaran Membaca. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(2), 77–84.
- Purnomo, H. (2019). *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Laksana.
- Purnomo, H. (2021). *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Laksana.
- Putri, R. D. (2022). *Teknik Evaluasi Pembelajaran di Kelas Rendah*. Pekanbaru: Media Pelajar Press.
- Rafika, A. (2020). Peran Literasi Awal dalam Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(3), 101–108.
- Rizki, M. (2023). *Desain Media Pembelajaran Praktis untuk Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Gema Pendidikan.
- Sari, D. R. (2020). *Efektivitas Media Flashcard dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(2), 120-130.

- Sari, D. R. (2021). *Metode Behaviorisme dalam Pembelajaran Anak*. Surabaya: Unesa Press.
- Siregar, H. (2018). *Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Sulastri, T. (2021). *Penguatan Literasi Melalui Media Interaktif*. Bandung: Angkasa.
- Sulistiyorini, E. (2020). *Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sulistiyorini, E. (2020). *Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sulistiyorini, E. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah SD*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sumantri, M. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sumantri, M. (2020). *Strategi Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sumantri, M. (2021). *Strategi Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widodo, M. (2020). *Variasi Metode dalam Pembelajaran Tematik SD*. Semarang: Pena Pustaka.
- Wijayanti, F. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Menggunakan Flashcard. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 49–55.
- Yuliani, N., & Kurniawan, D. (2018). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Pustaka Setia.
- Yuliani, N., & Kurniawan, D. (2020). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Pustaka Setia.